



Dari Hati Hingga Bunga



TAK hanya para remaja Jogja saja yang menyukai tato temporary. Di Semarang, kalangan remaja juga mengandrunginya. Bahkan, jumlah wanita yang menjadi peminat tato temporary di Kota Atlas ini tidak kalah dengan jumlah laki-laki. Mungkin, hal ini disebabkan image tentang tato atau body painting sudah semakin baik. Body painting adalah sebuah seni melukis tubuh, yang bertujuan mendukung dan memperindah penampilan.

"Ada yang

temporary dan permanen," kata Jabrik, seorang pelukis tato di halaman Mal Ciputra. Pemuda yang menekuni profesi ini sejak empat tahun lalu ini mengungkapkan, tradisi tato ini lebih berkembang pesat di Bali.

"Di Bali peminatnya turis-turis luar. Di Semarang jarang yang ingin ditato permanen. Lebih milih temporal," katanya.

Tato temporer ini bertahan mulai 2 minggu hingga 2 bulan. "Tidak beresiko juga," tambahnya. Remaja yang selalu ingin mencoba hal-hal baru adalah konsumen utama body painting ini. Seperti dituturkan Asti, seorang pelajar SMU Swasta, "Iseng saja, bahkan saya sudah pernah ditato tiga kali."

Karena sifatnya yang hanya sementara, pelajar SMU ini mengaku tidak khawatir dengan tato-tato yang menghiasi tubuhnya. "Paling-paling nggak sampai 2 bulan juga sudah hilang. Lagipula, bagian yang ditato selalu tertutup seragam sekolah," katanya sambil menunjukkan tato bergambar hati dan bunga di lengan kanannya.

Mengenai harga, Jabrik mengatakan, Harga untuk sebuah tato temporer ini berkisar antara ribuan hingga puluhan ribu rupiah. Untuk membuat sebuah tato, di-

perlukan sebuah keahlian khusus. "Tergantung kerumitan gambar. Paling nggak bisa nggambar," jelasnya. Sedang, tinta yang digunakan adalah semacam tinta bubuk yang berasal dari India.

Sementara, untuk tato permanen, sesuai dengan namanya, tidak dapat dihilangkan seumur

hidup. Soal harga, tato permanen ini juga jauh lebih mahal. Peralatan yang digunakan adalah tinta/pewarna serta jarum. Penggambaran tato permanen ini menggunakan jarum. Jarum ini digunakan untuk membuat pola "luka-luka" (gambar) di tubuh. Untuk menghilangkan tato permanen diperlukan operasi untuk mengangkat jaringan kulit. Peminat tato permanen ini lebih sedikit dibandingkan jenis temporer.

"Makanya tidak bisa hilang," jelasnya. (nik)

PAMUNGKAS/RADJA